

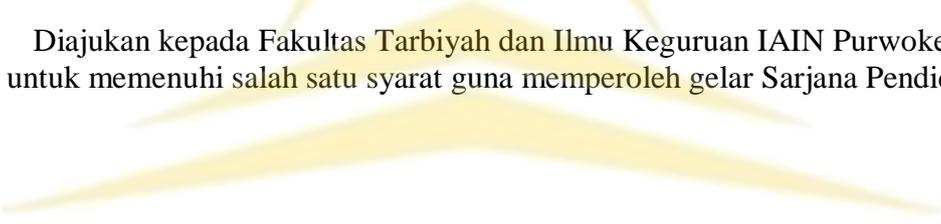
**INTERNALISASI NILAI-NILAI *AHLUSSUNAH WAL JAMA'AH AN NAHDLIYYAH*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP ALAM AL-AQWIYAH LANGGONGSARI CILONGOK**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
IAIN PURWOKERTO

**UMA FADILAH
NIM. 1617402130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI *AHLUSSUNAH WAL JAMA'AH AN NAHDLIYYAH*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP ALAM AL AQWIYAH LANGGONGSARI CILONGOK**

**Uma Fadilah
NIM. 1617402130**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena munculnya fenomena radikalisme berkaitan dengan membida'ah bid'ahkan terhadap amalan *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* selain itu banyak sekali peserta didik yang mudah terpengaruh dengan adanya pergaulan yang tidak sesuai syariat Islam serta norma-norma yang berlaku di masyarakat sehingga mudah melakukan sejumlah aksi intimidasi, pemaksaan, kekerasan yang membawa nama agama oleh karena itu diperlukan adanya internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah*. Banyak cara yang dilakukan untuk meninternalisasikan nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* salah satunya melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik dengan peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas dengan tujuan agar peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai yang sesuai dengan Al Qur'an dan As Sunnah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan proses internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah SMP Alam Al Aqwiyah Langgongsari Cilongok. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yaitu menggunakan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Alam Al Aqwiyah Langgongsari Cilongok meliputi *Tawassut, tawazun, I'tidāl, Tasāmuh dan amar ma'ruf nahi munkar*. Sedangkan proses internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ada 3 tahap, yaitu tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi.

Kata Kunci : Internalisasi, *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
TRASNLITRASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH AN NADHLIYYAH DAN INTERNALISASI MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.	
A. <i>Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah</i>	14
1. Pengertian <i>Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah</i>	14
2. Sejarah Perkembangan <i>Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah</i>	16
3. <i>Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah versi Al Nahdiyah</i>	18
B. Internalisasi Nilai-Nilai <i>Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah</i>	20
1. Pengertian Internalisasi	20

2. Nilai-Nilai <i>Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdhiyah</i>	28
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	37
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	37
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam	40
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	41
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data.....	53
F. Teknik Keabsahan Data.....	56
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMP Alam Al Aqwiyyah Laggongsari Cilogok.....	59
1. Letak Geografis	59
2. Sejarah Berdirinya	59
3. Struktur dan Organisasi.....	61
4. Visi dan Misi	63
5. Sarana dan Prasarana	66
6. Daftar Pengurus SMP Alam Al Aqwiyyah Langgongsari Cilogok.....	67
7. Keadaan guru dan Siswa	68
B. Penyajian Data dan Analisis Data	69
1. Penyajian Data	69
2. Gambaran Umum Pendidikan Agama Islam di SMP Alam Al Aqwiyyah Langgongsari Cilogok.....	69
C. Nilai-Nilai <i>Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdhiyah</i> Yang Terdapat Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	72
1. Nilai-Nilai <i>Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdhiyah</i> Dalam Pembelajaran Fiqih <i>Matn Safinatunnajah</i>	74

2. Nilai-Nilai <i>Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyyah</i> Dalam Pembelajaran Tauhid/ <i>Jawāhirul Al-Kalāmiyyah</i>	77
3. Nilai-Nilai <i>Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyyah</i> Dalam Pembelajaran Nahwu/ <i>Matn Al-Ajurumiyyah</i>	81
4. Nilai-Nilai <i>Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyyah</i> Dalam Pembelajaran Sharaf/ <i>Amṣilati Al-Ṣharaf</i>	82
D. Proses Internalisasi Nilai-Nilai <i>Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyyah</i> Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Alam Al Aqwiyah Langgongsari Cilongok.....	82
1. Pemberian Nasehat.....	83
2. Pembiasaan.....	83
3. Keteladanan	84
E. Analisis Data.....	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	97
C. Keterbatasan Penulis	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sarana dan Prasarana SMP Alam Al Aqwiyah Langgongsari Cilongok.	65
Tabel 2 Daftar Pengurus SMP Alam Al Aqwiyah Langgongsari Cilongok. ...	65
Tabel 3 Keadaan Siswa SMP Alam Al Aqwiyah Langgongsari Cilongok.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Guru Fiqih

Lampiran 3 hasil Wawancara dengan Guru Tauhid

Lampiran 4 hasil Wawancara dengan Guru Nahwu

Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Guru Shorof

Lampiran 6 Hasil Dokumentasi

Lampiran 7 Surat Observasi Pendahuluan

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa yang merupakan hasil peradaban manusia yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya hal ini sesuai dengan cita-cita serta tujuan yang menjadi motif dan cara suatu bangsa dalam berfikir serta berkelakuan, yang dilangsungkan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya.² Hal ini menunjukkan adanya tingkat kemajuan dalam peradaban suatu generasi serta menjadi suatu kenyataan bahwa pada hakikatnya manusia selalu mengalami suatu perkembangan menuju ke arah yang lebih sempurna dalam hal meningkatkan nilai-nilai kehidupannya. Dengan demikian pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan eksistensi dan perkembangan manusia.

Adapun salah satu tujuan negara Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pasal 31 ayat (3) menjelaskan bahwa pemerintah telah mengusahakan serta menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu tujuan pendidikan nasional yang telah disebutkan dalam pasal 3 Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu perlu adanya mengembangkan potensi peserta didik sehingga peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlakul karimah, cakap, kreatif, inovatif, mandiri sehingga terbentuk warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Berdasarkan hal tersebut output dari adanya pendidikan yaitu terbentuknya akhlak mulia dan menjadikan seseorang yang cerdas sehingga

² Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2017) hlm. 19.

³ Nurul zuhriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif perubahan, (Menggagas Platfrom Pendidikan Budi Pekerti secara Kontektual dan Futuristik)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm. 7.

terbentuk manusia yang dapat bermanfaat terutama bagi dirinya sendiri, masyarakat serta berbangsa dan negara.

Dilihat dari kondisi sosio-kultural maupun geografis Indonesia merupakan negara multikultural terbesar di dunia. Tidak hanya beragam suku, akan tetapi etnis, bahasa, budaya, serta agama dan kepercayaan. Hal ini sesuai dengan bangsa Indonesia yang menganut semboyan Bhineka Tunggal Ika yaitu meskipun banyak sekali perbedaan tetapi tetap satu yaitu bangsa Indonesia. Oleh karena itu semboyan ini sangat sesuai dengan kondisi nyata bangsa Indonesia yang memiliki pluraritas yang sangat tinggi.

Masyarakat Indonesia di beberapa tahun terakhir tengah menghadapi fenomena radikalisme yang sangat hebat, terutama yang berkaitan tentang membida'ah bid'ahkan terhadap amalan *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdhiyah* apabila tidak secepatnya diatasi maka sumber-sumber radikalisme tersebut akan terus berkembang secara luas bagaikan jamur yang tumbuh di musim penghujan. Sehingga semakin meluasnya radikalisme yang berkembang maka dapat merusak perdamaian masyarakat dan mengakibatkan sedikit peluang dalam membangun harmoni sosial yang ada dalam masyarakat Indonesia yang multikultural.⁴

Oleh sebab itu perlu adanya internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdhiyah* sangat cocok dengan Islam Indonesia karena nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdhiyah* diyakini memberikan mashlahah bagi pembentukan watak dan karakter Indonesia sehingga menjadikan masyarakat Islam Indonesia menjadi lebih baik.⁵ Terbukti bahwa Islam *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah* di Indonesia sudah berkembang dan mengkarakter di bumi nusantara ini dengan adanya lima watak yang tidak bisa di pungkiri, sehingga kita bisa hidup

⁴ Mustiqowati Ummul Fitriyah dan M. Saiful Ummam, "Seminar Nasional Islam Moderat: Internalisasi Nilai-Nilai ASWAJA Dalam Pendidikan Islam Sebagai Upaya Deradikalisasi Menuju Good Netizen" *ISSN:2622-9994*, diakses pada tanggal 15 oktober 2019 pukul 13:00.

⁵ Nur Khalik Ridwan dkk, *Gerakan Kultur Islam Indonesia*, (Yogyakarta: Jamaah Nadhliyyin Mataram (JNM), 2015) hal. 348.

rukun berdampingan antar agama suku dan bangsa.⁶ Karena *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* merupakan suatu golongan mayoritas umat Islam yang mengikuti ajaran dan amalan sunnah Nabi Muhammad S.A.W dan para sahabatnya yang sampai sekarang konsisten dalam membela serta memperjuangkan berlakunya sunnah tersebut di tengah-tengah kehidupan masyarakat muslim yang ada di bumi nusantara. Sehingga dapat membentuk generasi Islam yang memiliki sikap keberagaman sehingga tidak terjerumus dengan adanya aliran ekstrem (*at-tawassut*), cerdas, jujur, adil (*al-I'tidāh*) toleransi (*at-tasāmuh*), sikap seimbang dalam berkhidmah (*at-tawāzun*) dan mendorong perbuatan baik salah satu upaya yang harus dilakukan demi mencegah bujukan mungkar.⁷ Dengan demikian berharap masyarakat Islam mampu menghadapi aliran-aliran radikal yang tengah berkembang di Indonesia.

Hal ini sangat diperlukan dalam dunia pendidikan pasalnya saat ini banyak sekali peserta didik yang mudah terpengaruh dengan adanya pergaulan yang tidak sesuai syariat Islam serta norma-norma yang berlaku di masyarakat sehingga mudah melakukan sejumlah aksi intimidasi, pemaksaan, kekerasan yang membawa agama. Oleh sebab itu perlu adanya internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* sehingga peserta didik mempunyai akidah yang kuat dan berakhlakul karimah serta peserta didik tidak lagi melanggar syariat Islam maupun norma-norma yang berlaku di masyarakat. Seperti halnya di SMP Alam Al Aqwiyah yang merupakan sekolah menengah pertama yang menerapkan mata pelajaran PAI sebagai mata pelajaran yang wajib bagi peserta didiknya.

Dari keterangan di atas berdasarkan hasil observasi Pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2019, penulis mendapatkan informasi bahwa SMP Alam Al-Aqwiyah Langgongsari Cilongok merupakan sekolah

⁶ Wawancara dengan Bapak Afif Sugiono selaku tokoh Agama pada tanggal pada tanggal 22 April 2020.

⁷ Ahmad Zahro, *Tradisi Intelektual NU Lajnah Bahtsul Masa'il 1926-1999*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2004) hal. 24.

menengah pertama yang relatif baru dan didirikan pada tahun 2011. Sekolah ini berada di bawah Yayasan Nurul Huda yang didirikan oleh Kyai Ahmad Syamsul Ma'arif yang juga mendirikan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Di sekolah SMP Alam Al Aqwiyah terdiri dari 429 siswa dan diwajibkan untuk semua siswa yang bersekolah di SMP tersebut tinggal di pesantren Nurul Huda. Sekolah SMP Alam Al Aqwiyah merupakan sekolah yang khusus diperuntukan bagi anak-anak yang kurang mampu khususnya yatim dan piatu, di sekolah tersebut semua siswa tidak dipungut biaya sedikitpun melainkan mereka diberi fasilitas secara gratis baik dalam bentuk buku, uang saku, pakaian dan lain-lain. Selain itu, di sekolah tersebut, mata pelajaran PAI ditempatkan sebagai sekelompok mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan secara rumpun dengan pembelajarannya menggunakan kitab dan menjadi mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Adapun kitab yang digunakan dalam pembelajaran kelas 8 diantaranya: Fiqih (*Matn Safinatunnajāh*), Nahwu (*Matn Al-AJurumiyyah*), Tauhid (*Jawāhirul Al Kalāmiyyah*) dan shorof (*Amsilati Al-Sharaf*). Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel penelitian internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* adalah kelas 8 karena siswa kelas 8 sangat antusias dan aktif ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di dalam kelas. Selain itu, guru dan pihak sekolah selalu bekerjasama demi meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sehingga peserta didik tidak hanya di fokuskan untuk belajar di dalam kelas, akan tetapi pembelajaran bisa di lakukan di luar kelas dengan cara mengamati segala penciptaanya.⁸

Dengan demikian SMP Alam Al Aqwiyah Longgongsari Cilongok merupakan lembaga formal yang menerapkan pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan secara rumpun dengan menggunakan kitab yang khas dengan nuansa pondok pesantren yang bertujuan untuk membentuk peserta didik agar

⁸ Wawancara dengan ibu Lutfi selaku guru Fiqih pada tanggal 18 oktober 2019.

mempunyai akidah yang kuat dan berakhlakul karimah, sehingga peserta didik mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin berat. Berdasarkan dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut mengenai “Internalisasi Nilai-Nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama’ah Al Nahdiyah* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Alam Al Aqwiyah Longgongsari Cilogok”.

B. Definisi Konseptual

1. Internalisasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Internalisasi Secara bahasa memiliki arti suatu cara, karena menurut dalam bahasa Indonesia akhiran Isasi mempunyai arti proses. Istilah internalisasi diartikan sebagai suatu proses menghayati secara mendalam suatu ajaran, doktrin, maupun nilai-nilai sehingga terbentuklah suatu keyakinan dan kesadaran akan kebenaran suatu doktrin maupun nilai-nilai yang diwujudkan dalam perilaku maupun sikap yang dilakukan melalui suatu bimbingan dan lainnya.⁹ Sedangkan menurut pendapat kartono, internalisasi merupakan pengaturan kedalam fikiran maupun kedalam kepribadian, pembentukan nilai-nilai, patokan-patokan ide, atau praktek-praktek dari orang lain maupun organisasi yang menjadi bagian dari diri seseorang. Internalisasi merupakan proses penghayatan terhadap nilai-nilai maupun norma-norma, baik tingkah laku. Nilai-nilai budaya luhur baik secara langsung maupun tidak langsung guna beradaptasi dengan suatu keadaan, serta kondisi dan lingkungan sosialnya.¹⁰

Internalisasi merupakan suatu cara untuk menanamkan suatu nasihat kedalam diri seseorang dengan menjadikan nasihat yang diterima sebagai bekal untuk melakukan sebuah tindakan dalam kehidupan nyata. Dengan

⁹ DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hlm. 336.

¹⁰ Husnul Habib Sihombing dan Erianjoni, “Internalisasi Nilai-Nilai ASWAJA Pada Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Di Kota Padang”, *Jurnal Persepektif Vol.1, No 4, Th. 2018 ISSN 2622-1748* hlm. 20.

demikian internalisasi dalam penelitian ini adalah suatu metode yang dilakukan seorang guru pada saat pembelajaran untuk untuk mendidik, membimbing dan memberikan nasihat kepada peserta didik agar dapat mengamalkan *nilai-nilai Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah*

2. Nilai-Nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah*

Nilai merupakan keyakinan, keyakinan yang membutuhkan tempat penyimpanan agar terus bersemayam pada diri seseorang. Pengertian nilai menurut K. Bertens adalah sesuatu yang memiliki daya tarik dan menarik untuk kita cari, baik itu sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan. Kupper mendefinisikan nilai adalah sesuatu mempengaruhi manusia dalam menentukan sebuah pilihan yang menjadi patokan dan bersifat normatif dalam menentukan pilihannya diantara cara alternatif yang lain. Jadi nilai merupakan keyakinan yang dijadikan rujukan pada saat menentukan sebuah pilihan.¹¹

Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah dari sisi bahasa terdiri dari kata “*ahl*” yang berarti kelompok atau keluarga. Kata *ahl* ini dihubungkan dengan *Sunnah* berarti mereka yang mengikuti *Sunnah*. Sedangkan *al jama'ah* para sahabat di zaman *Al-khulāfaur Rāsyidīn* dan mayoritas kaum muslimin. Jadi *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah* adalah suatu golongan mayoritas umat Islam yang mengikuti ajaran dan amalan sunnah Nabi Muhammad S.A.W dan para sahabatnya yang sampai sekarang konsisten dalam membela serta memperjuangkan berlakunya sunnah tersebut di tengah-tengah kehidupan masyarakat muslim yang ada di bumi nusantara.¹²

Al Nahdiyah atau Nahdlatul Ulama adalah suatu *Jam'iyah Al Dīniyyah Al Islamiyyah* (organisasi keagamaan umat Islam) yang didirikan di Surabaya pada tanggal 16 Rajab 1344H/ 31 Januari 1926M, berakidah Islam

¹¹ Suparlan, *Mendidik Hati Membentuk Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 207-208.

¹² Khoirul Anam dan Abdul Alawi dkk, *Ensiklopedia Nahdlatul Ulama, Sejarah, Tokoh, dan Khazanah Pesantren*, (Jakarta: Mata Bangsa PBNU, 2014), hlm. 154.

menurut paham *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah* dan menganut salah satu madzhab empat. Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali.¹³ Jadi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiah* adalah sesuatu yang memiliki makna yang dilakukan dengan cara mendalami dan menghayati nilai yang terkandung di dalam suatu paham *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiah* sehingga peserta didik dapat memahami, meyakini serta mengamalkan dalam kehidupan keluarga, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan seorang pendidik dengan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan suatu tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sisdiknas No.2 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik menggunakan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁴ Pendidikan Agama Islam adalah usaha mengkaji serta memahami suatu ilmu secara terencana agar membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, serta dengan sadar dan tulus menerapkan nilai-nilai Islam dalam segala bidang yang sedang ditempuhnya.¹⁵ Dalam hal ini pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Alam Al Aqwiyah Langgongsari Cilongok dilakukan secara rumpun serta berbasis pondok pesantren dengan menggunakan kitab-kitab salaf karya ulama-ulama Asy'ariyah (ASWAJA) seperti kitab Fiqih (*Matn Safinatunnajāh*), Nahwu (*Matn Al-AJurumiyyah*), Tauhid (*Jawāhirul Al Kalāmiyyah*) dan shorof (*Amsilati Al-Şharaf*). Dalam penelitian ini yang dimaksud pembelajaran pendidikan Islam adalah suatu proses yang dilakukan seorang guru dengan

¹³ Ahmad Zahro, *Tradisi Intelektual NU Lajnah Bahtsul Masa'il 1926-1999*,... hlm.16.

¹⁴ Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Kuantum dan Optimalisasi kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 21.

¹⁵ Rifqi Amin, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner* (Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2015), hlm. 4.

cara mendidik, membimbing serta mengarahkan peserta didik dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam dan membentuk karakter mereka.

4. SMP Alam Al Aqwiyah Longgongsari Cilogok

Merupakan sekolah dibawah Yayasan Nurul Huda yang terletak di Desa langgongsari kecamatan Cilogok. Yayasan Nurul Huda berdiri sejak tahun 1983 didirikan oleh kyai Achmad Syamsul Ma'arif yang juga mendirikan MTs Ma'arif NU 1 Cilogok. Sekolah SMP Alam Al Aqwiyah dikhususkan bagi para dhuafa dan yatim piatu yang tidak mempunyai biaya tetapi mempunyai semangat belajar yang sangat tinggi. Untuk bersekolah di SMP ini para siswa diwajibkan tinggal dipesantren dan siswa yang bersekolah di SMP ini tidak dipungut biaya, semuanya gratis mulai dari perlengkapan belajar seperti kitab, buku dan alat tulis dan jatah makan sehari-hari.

Dari masing-masing definisi operasional dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud Internalisasi Nilai-Nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Alam Al Aqwiyah Langgongsari Cilogok yaitu suatu penelitian lapangan yang mengemukakan tentang penanaman atau pembentukan nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* yang dilakukan kepada siswa di SMP ALam Al Aqwiyah melalui pembelajaran PAI yang ada di dalam kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu:

1. Apa saja nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* dalam pembelajaran PAI di SMP Alam Al Aqwiyah Longgongsari Cilogok?
2. Bagaimana internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* dalam pembelajaran PAI di SMP Alam Al Aqwiyah Longgongsari Cilogok?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* dalam pembelajaran PAI di SMP Alam Al Aqwiyah Longgongsari Cilongok dan mendeskripsikan tentang proses internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* dalam pembelajaran PAI di SMP Alam Al Aqwiyah Longgongsari Cilongok.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah cakrawala dan khasanah pustaka dalam dunia pendidikan, terutama terkait pentingnya internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah*.
- 2) Menjadi bahan acuan bagi penelitian yang sama dimasa yang akan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti terkait internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah*.
- 2) Memberikan informasi bagi masyarakat maupun lembaga pendidikan terkait nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah*.
- 3) Sebagai bahan pemikiran bagi sekolah akan pentingnya nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah*.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penjelasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berdasarkan masalah-masalah yang sama, sehingga dapat diketahui secara jelas posisi serta kontribusi yang dilakukan seorang peneliti. Berikut ini merupakan hasil penelitian sebelumnya yang dapat penulis

dokumentasikan sebagai tinjauan pustaka. Terdapat beberapa hasil penelitian dengan topik yang sama dengan peneliti lakukan diantaranya yaitu:

Pertama, penelitian saudara Soleh Anwar (2018) dengan skripsinya yang berjudul “*Penanaman Ahl Al Sunnah Wa Al Jama’ah Al Nahdiyah Ulama pada Organisasi Prisma Desa Bojong Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga*”. Dalam skripsi tersebut memfokuskan tentang langkah-langkah tentang bagaimana menanamkan ajaran aswaja NU melalui kegiatan, antara lain melalui pengajian harian, rutinan mingguan, dan pengajian tahunan.¹⁶ Perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian saudara Soleh Anwar meneliti tentang Penanaman Ajaran *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama’ah* melalui kegiatan diantaranya melalui kegiatan, antara lain melalui pengajian yang dilakukan setiap hari, pengajian mingguan, dan pengajian yang dilakukan setiap tahunan. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dalam skripsi ini adalah tentang Internalisasi Nilai-Nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama’ah Al Nahdiyah* Dalam Pembelajaran PAI. Sedangkan penelitian persamaannya sama-sama meneliti tentang ajaran ahlussunnah wal jamaah, metode observasi yang dilakukan dan penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif.

Kedua, Ade Eka Pradana (2019) dengan skripsi yang berjudul “*Pendidikan Karakter: Internalisasi Nilai-Nilai toleransi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Sokaraja Banyumas*”.

Dalam penelitiannya skripsi tersebut menjelaskan tentang nilai-nilai pembelajaran PAI yang dilakukan dengan strategi atau cara mengakui perbedaan dengan mengambil sikap positif dan halus baik budi bahasa dan tingkah laku.¹⁷ Perbedaan dengan penelitian saya penelitian saya adalah penelitian dari saudara

¹⁶Soleh Anwar, Skripsi: “*Penanaman Ajaran Ahlussunnah Wal Jama’ah Ala Nahdlatul Ulama Pada Organisasi Prisma Desa Bojong Kecamatan Purbalingga*” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).

¹⁷ Ade Eka Pradana, Skripsi: “*Pendidikan Karakter: Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMK Yos Sudarso Sokaraja Kabupaten Banyumas*” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

Ade Eka Pradana tentang internalisasi nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran PAI sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dalam skripsi ini adalah internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* dalam pembelajaran PAI sedangkan terdapat persamaan dengan dengan penelitian saudara Ade Eka Pradana yaitu sama-sama meneliti tentang penanaman nilai-nilai dalam pembelajaran.

Ketiga, Lina Mulyati (2019) dengan skripsinya yang berjudul “*Internalisasi nilai-nilai Akhlaqul Karimah Dalam Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang Kabupaten Banyumas*”. Dalam penelitiannya skripsi tersebut menjelaskan tentang nilai-nilai akhlakul kharimah dalam ekstrakurikuler karawitan dilakukan dengan tahapan transformasi nilai, transaksi nilai dan transinternalisasi nilai. Nilai akhlak yang dapat di internalisasikan dalam ekstrakurikuler karawitan adalah akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada sesama makhluk. Perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian Lina mulyati meneliti tentang Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dalam skripsi ini tentang Internalisasi Nilai-Nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah*. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti tentang internalisasi nilai-nilai hanya saja skripsi Lina Mulyati yaitu tentang bagaimana cara menanamkan akhlak karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Skripsi saudara Lina Mulyati memiliki persamaan yaitu tentang internalisasi nilai-nilai sedangkan yang peneliti teliti tentang internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah*.¹⁸

Berdasarkan kajian dari ketiga penelitian diatas dapat disimpulkan ketiga penelitian di atas mempunyai persamaan dan perbedaan yaitu sama-sama meneliti tentang penanaman nilai-nilai ajaran agama. Sedangkan perbedaan kalau di

¹⁸ Lina Mulyati, Skripsi: “*Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Dalam Ekstrakurikuler Karawitan Di SMA Negeri Jatilawang Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas*” (Purwokerto: IAIN Purwokerto,2019).

skripsi Anwar Soleh Penanaman nilai ASWAJA melalui kegiatan pengajian harian, rutinan mingguan, dan pengajian tahunan. Dan penelitian Lina Mulyati penanaman nilai Akhlak karimah melalui kegiatan Ekstrakurikuler sedangkan penelitian Ade Eka Pradana Penanaman Nilai Toleransi dalam Pembelajaran PAI. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berkaitan dengan Internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengkhususkan tentang internalisasi Nilai-Nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* Dalam Pembelajaran PAI yang ada di dalam kelas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan merupakan bagian kerangka dalam skripsi secara umum. Di gunakan untuk membantu maupun memberikan petunjuk kepada pembaca tentang suatu permasalahan yang akan di bahas pada saat melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti membagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Yang akan di bahas sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman pesembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V berisi pokok-pokok permasalahan skripsi yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

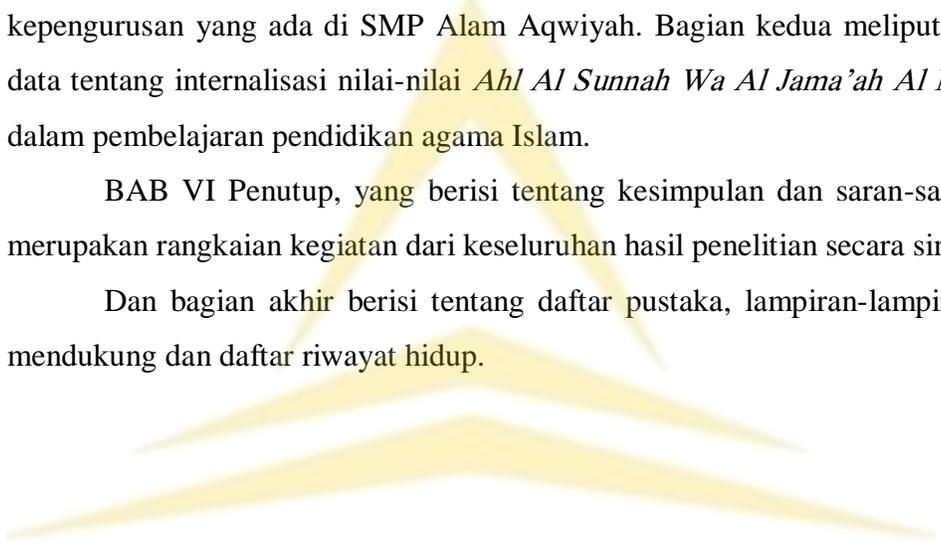
BAB II Kerangka Teori, yaitu yang dipaparkan tentang teori-teori yang berkaitan dengan *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah*, nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* dan penjelasan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III Metode Penelitian meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan triangulasi.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian: pembahasan tentang hasil penelitian tentang internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiah* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian, meliputi letak geografis SMP Alam Al Aqwiyah, sejarah berdirinya sekolah SMP Alam Al Aqwiyah, latar belakang, tujuan, visi misi, letak dan kondisi geografis serta wilayah operasional dan struktur kepengurusan yang ada di SMP Alam Aqwiyah. Bagian kedua meliputi analisis data tentang internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiah* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

BAB VI Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian kegiatan dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Dan bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Alam Al Aqwiyyah dilakukan secara terpisah-pisah misalnya seperti Fiqih, Tauhid, Nahwu dan Sharaf yang dalam hal ini PAI di SMP Alam Al Aqwiyyah termasuk ke dalam rumpun. Dan pembelajaran di sekolah SMP Alam dilakukan secara *boarding school* serta berbasis pesantren. Di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya belajar tetapi peserta didik diinternalisasikan dalam diri peserta didik mengenai nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah*.

Nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* yang terkandung dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Alam Al Aqwiyyah meliputi, *Tawassut, tawazun, I'tidāl, Tasāmuh dana mar ma'ruf nahi munkar*. Sedangkan tahapan atau proses internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* melalui pembelajaran pendidikan agama Islam ada 3 tahap. Pertama, tahap transformasi nilai dengan pemberian nasihat. Kedua, dengan transaksi nilai dengan membentuk kebiasaan, dan ketauladanan. Ketiga, tahap transinternalisasi yaitu ketika seseorang mengetahui, kemudian mampu melaksanakan atau mengerjakan yang diketahui kemudian menjadi apa yang mereka ketahui. Tahap ini dapat diketahui dari bagaimana hasil yang ditampakan siswa pada perilaku siswa setiap harinya sesuai dengan nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang internalisasi nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* dalam pembelajaran pendidikan

agama Islam di SMP Alam Al Aqwiyah Langgongsari Cilogok penulis memberikan saran sebagai berikut:

Diharapkan dalam meninternalisasikan nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam lebih di tingkatkan lagi agar lebih tertanam ke dalam hati dan jiwa peserta didik nilai-nilai *Ahl Al Sunnah Wa Al Jama'ah Al Nahdiyah* tersebut sehingga menghasilkan peserta didik yang memiliki aqidah yang kuat dan berakhlak karimah sehingga tidak mudah tergoyahkan dan mampu menjadi pribadi yang punya pendirian yang kuat.

C. Keterbatasan Penulis

penulis menyadari ketika dalam penulisan skripsi masih jauh dari kata sempurna. keterbatasan pada penulisan ini adalah dari kemampuan penulis sendiri dalam mengembangkan idenya. Kemampuan penulis dalam menyusun skripsi masih banyak sekali kekurangan, sehingga penyusunnya masih belum sistematis. Oleh karena itu diperluka kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan. Dengan adanya penulisan skripsi ini menyadarkan penulis betapa masih banyak ilmu yang belum dikuasai

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Masrur. 2014. *Islam Hijau keagamaan dan Kebangsaan Nahdlatul Ulama*. Yogyakarta: Al Qodir Press.
- Amin, Maswardi M. 2015. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Yogyakarta: CALPULIS.
- Amin, Rifqi. 2015. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Aminuddin, Wahid dan Wahid Aliaras dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Anam, Khoirul dan Alawi, Abdul dkk. 2014. *Ensiklopedia Nahdlatul Ulama, Sejarah, Tokoh, dan Khazanah Pesantren*. Jakarta: Mata Bangsa PBNU.
- Anwar, Soleh. 2018. *Penanaman Ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah Ala Nahdlatul Ulama Pada Organisasi Prisma Desa Bojong Kecamatan Purbalingga*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baihaqi, Imam. 2008. "Kontroversi Aswaja", dalam Ahmad Arifi, *Pergulatan Pemikiran Fiqih "TRADISI" Pola Madzhab*. Yogyakarta: eLSAQ Press.
- Black, James A. dan Champion, Dean J. Champion. 2001. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: PT REFKA.
- Bugin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema.
- DEPDIKBUD. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fitriyah, Mustiqowati Ummul dan Ummam, M. Saiful. "Seminar Nasional Islam Moderat: Internalisasi Nilai-Nilai ASWAJA Dalam Pendidikan Islam Sebagai Upaya Deradikalisasi Menuju Good Netizen "ISSN:2622-9994.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamid, Abdul. 2016. "Metode Internalisasi nilai-nilai Akhlak dalam pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 7 Kota Palu". *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Volum.14.
- Hamid, Abdul. 2016. "Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMP Negeri 17 Kota Palu", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol. 14*.
- Hartono, Djoko dan Lutfauziah, Asmaul. 2012. *NU DAN ASWAJA Menelusuri Tradisi Keagamaan Masyarakat Nadhliyyan di Indonesia*. Jawa Timur: Ponpes Jagad 'Alimussirry.
- Kosasih, Nandang dan Sumarna, Dede. 2013. *Pembelajaran Kuantum dan Optimalisasi kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, Laxy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyati, Lina. 2019. *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Dalam Ekstrakurikuler Karawitan Di SMA Negeri Jatilawang Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nasikhin, Durrotun. 2019. "Proses Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Berwawasan Islam Nusantara", *Jurnal Turatsuna, Volume 21, Nomor 2*.
- Navis, Abdurrahman dkk. 2012. *Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah dari Pembiasaan Menuju Pemahaman dan Pembelaan Akidah-Amaliah NU*. Surabaya: Khalista.
- Nazaruddin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Nur Khalik Ridwan dkk. 2015. *Gerakan Kultur Islam Indonesia*, (Yogyakarta: Jamaah Nadhliyyin Mataram (JNM)).

- Pradana, Ade Eka. 2019. *Pendidikan Karakter: Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMK Yos Sudarso Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Rahyubi, Heri. 2014. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Jawa Barat: Referens.
- Ramli, Muhammad Idrus. 2013. *Bekal Membela ASWAJA Menghadapi Radikalisme Salafi-wahabi*. Jawa Timur: ASWAJA NU CENTER.
- Rizal, Samsul. 2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Robihin, Ahmad. 2018. "Anti Kekerasan Di Sekolah Melalui Internalisasi Prinsip Aswaja An Nadhliyah", *Jurnal Al Qalam, Volume 19, Nomor 2*.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.
- Satori, Djam dan Komariah, Aan. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sihombing, Husnul Habib dan Erianjoni. 2018. "Internalisasi Nilai-Nilai ASWAJA Pada Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Di Kota Padang", *Jurnal Persepektif Vol.1, No 4. ISSN 2622-1748*.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALfabeta.
- Suparlan. 2015. *Mendidik Hati Membentuk Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarno, Wiji. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Syahidin dkk. 2009. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV ALFABETA.
- Syarif, Mohammad dan Suwarno, Sumantri Wiji. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Pendidikan Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zahro, Ahmad. 2004. *Tradisi Intelektual NU Lajnah Bahtsul Masa'il 1926-1999*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Zuhriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif perubahan, (Menggagas Platfrom Pendidikan Budi Pekerti secara Kontektual dan Futuristik)*. Jakarta: Bumi Aksara.